Standart pembiayaan dalam pendidikan

Oleh

Siti fatimah

Email : sifatim@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu hal yang tabu yang dipikirkan oleh masyarakat, apa lagi masyarakat awam yang mayoritas tidak mengerti masalah pendidikan karna dengan alasan yang sebenarnya tidak menjadi masalah dalam kalangan sekarang yang mayoritas kalangan berada untuk masalah pendidikan. Dengan adanya investasi yang mahal maka itu dikarenakan pendidikannya sangatlah berkualitas. Rasa tanggung jawab merupakan faktor tertentu untuk memberikan dorongan bagi penyelenggara pendidikan atau suatu lembaga tersebut, rasa tanggung jawab tersebut akan muncul dengan adanya kesadaran terhadap diri sendiri bagi setiap masyarakat yang ada.

Proses pendapatan dan sumber daya dalam suatu pendidikan dilakukan dengan cara memproses pembiayaan, mengoprasikan suatu lembaga pendidikan pastilah memerlukan suatu sisitem, sistem yang akan dilakukan dalam pengoprasian ini adalah sisitem pembiayaan. Menurut kondisi negara masing-masing beserta letak geografisnya, sisitem pembiayaan mempunyai banyak variasi. Variasinya melihat dari letak dan kondisi geografis, tingkat pendidikan, kondisi politik pendidikan, hukum pendidikan, ekonomi pendidikan, program pembiayaan pemerintah dan administrasi sekolah. Sementara itu kondisi suatu negara tidaklah selalu stabil dan berjalan dengan lancar pasinya terdapat beberapa pengaruh kerusakan pada negara tersebut dan hal itu haruslah diperhatikan demi melihat kesetabilan sisitem pembiayaan pendidikan dalam suatu negara tersebut. Pengaruh terhadap SDM untuk peserta didik dalam suatu lembaga dapat dipengaruhi dengan keputusan dan kestabilitas biaya dalam suatu lembaga tersebut. Oleh karena pentingnya pedataan sebelum adanya traksaksi dan proses belajar mengajar itu diperlukan seperti pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan demi memperjelas walinya dan sebagainya itu dapat di data dan di arsip oleh pihak lembaga pendidikan.

Dengan adanya standart penbiayaan ini akan memudahkan para masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya dengan tidak memikirkan biaya yang akan

menguras pengeluaran mereka. Karna pada hakikatnya pendidikan saat ini dibantu oleh pemerintah dalam tunjangan waktu selama 9 tahun. Dengan demikian seharusnya anak-anak yang kurang mampu akibat ekonomi orang tua yang sulit tidaklah berpengaruh terhadap pola hidup dan pendidikan anak-anak yang terdapat di tanah air ini.

PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN

Fungsi dalam sebuah lembaga dapat berguna dan terpakai saat memiliki dukungan dari syistem manajemen dengan sumber daya manusia ,dana/biaya, dan sarana prasarana. Biaya untuk personal (kesejahteraan dan pengembangan profesi), sedangkan biaya untuk non personil seperti bahan untuk kelengkapan sekolah beserta alat-alat tulisnya, perawatan bagi taman sekolah, dan bahan untuk proses belajar mengajar baik untuk pengajar dan juga peserta didik. Tenaga untuk suatu lembaga itu juga dibutuhkan, tenaga disini disebut seperti tenaga pengajar, tenaga pendidik, tenaga perawatan, tenaga pelayanan dan tenaga manajemen. Juga membutuhkan sarana seperti : buku-buku yang akan dipergunakan untuk referensi peserta didik, pengajar dan tenaga yang lainnya, perpustakaan, alat peraga, alat praktik dan alat-alat kelengkapan tulis menulis lainnya beserta perabot-perabot, dan juga memiliki prasarana seperti : tanah, bangunan, laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga, serta biaya yang mencakup biaya investasi untuk semua sarana dan prasarana yang telah disediakan maupun yang akan disediakan oleh lembaga pendidikan tersebut, biaya itumeliputi biaya personil dan biaya non personil. Biaya dalam suatu lembaga merupakan tolak ukur pertama yang dibutuhkan untuk melancarkan dan menyukseskan program-program yang terdapat dalam suatu lembaga tersebut.

Dalam suatu lembaga yang berkualitas peserta para tenaganya, suatu sekolah memerlukan tenaga yang berkependidikan berkualitas pula dengan cara memerlukan pembiayaan yang memenuhi kebutuhan yang mencukupi kebutuhan biaya rekrutmen, penempatan, honoring, pengajaran serta pelatihan dan tugas-tugas, serta biaya mutasi. pola pembiayaan dalam suatu lembaga dapat digambarkan dengan adanya fasilitas maupun pengadaan-pengadaan yang terdapat dalam suatu lembaga tersebut seperti penyediaan sarana dan prasarananya. Dengan demikian prosesi pembiayaan dalam suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dengan mengukur sukses dan tidaknya lembaga pendidikan tersebut berjalan. Prosesi pembiayaan ini berlaku dan berpengaruh terhadap semua tingkatan pendidikan, dimulai dari tingkat terendah sampai tingkatan tertinggi sekalipun. Pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya biaya. Pendidikan yang berkualitas merupakan suatu investasi yang mahal. Dengan adanya investasi yang mahal maka itu dikarenakan pendidikannya sangatlah berkualitas. Rasa tanggung jawab merupakan faktor tertentu untuk memberikan

dorongan bagi penyelenggara pendidikan atau suatu lembaga tersebut, rasa tanggung jawab tersebut akan muncul dengan adanya kesadaran terhadap diri sendiri bagi setiap masyarakat yang ada. Dana dalam suatu lembaga untuk mengadakan kelengkapan didalamnya tidaklah hanya memerlukan yang sedikit melainkan perlunya pendanaan yang cukup besar demi semua kelancaran yang ada dalam suatu lembaga tersebut bahkan setelah dilakukan pengadaan untuk suatu lembaga tersebut masih ada lagi keperluan pendanaan demi kelancaran terus suatu lembaga tersebut seperti : dana perawatan, pemeliharaan, dan pendayagunaannya. Dana tersebut akan terus diolah demi kelancaran dan kualitas lembaga yang akan semakin mengembang dengan berjalannya masa. Meskipun ada tenaga, ada sarana dan prasarana, masih diperlukan beberapa aspek yang akan dipergunakan lagi demi pengoptimalan lembaga pendidikan yaitu diperlukannya pembiayaan operasional yang akan dipergunakan dalam melengkapi bahan-bahan yang diperlukan dan sudah kurang dari yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan demi melancarkan dan menjadikan lembaga tersebut kokoh secara optimal dan berkualitas tinggi. Dari uraian di atas jelas bahwa untuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah, perlu dana, paling tidak memenuhi pembiayaan untuk memberikan standar pelayanan minimal. Penyelenggaraan pendidikan memerlukan komponen penting yang dapat menunjang proses pembelajarannya, komponen terpenting pendidikan adalah pembiayaannya. Berjalan tidaknya suatu pendidikan akan diukur dari biaya yang terdapat dalam suatu lembaga tersebut. Problem beserta anatomi dalam pendidikan harusnya dipahami oleh setiap tenaga dalam suatu lembaga karena itu merupakan tahapan awal dari suatu perencanaan dalam proses pembelajaran dalam pendidikan. Setelah pemahaman dalam anatomi beserta problem dalam perencanaan tahap awal pendidikan dapat dipastikan akan adanya pembiayaan yang adil dan tepat didalamnya beserta juga akan adanya pencapaian pada tujuan pendidikan yang telah dibuat, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

PASAL-PASAL YANG MEMBAHAS STANDART BIAYA PENDIDIKAN

Pasal 1

Standar biaya operasi nonpersonalia untuk SD, SMP, SMA, sederajat merupakan biaya yang standart untuk pembiayaan kegiatan pembelajaran selama satu tahun. untuk SD, SMP, SMA, sederajat merupakan bagian dari keseluruhan

pembiayaan atau dana yang masuk dalam suatu lembaga tersebut dan nantinya akan berpengaruh terhadap kelanjutan menurut pembiayaan standart Nasional pendidikan

Dalam pasal ini dijelaskan bahwasanya pembiayaan dalam suatu lembaga itu diperlukan untuk biaya oprasi dalam proses belajar mengajar yang akan berlangsung dalam lembaga tersebut. Dalam pasal ini yang dibutuhkan untuk tunjangan oprasional dalam lembaga hanya dalam kurun waktu 1 tahun untuk tingkatan SD, SMP, SMA sederajat, untuk selebihnya pembiayaan akan diperoleh dengan perkembangan proses belajar mengajar dalam suatu lembaga tersebut.

Pasal 2

(1) Standar biaya operasi nonpersonalia tahun 2009 per lembaga dan per peserta didik untuk SD, SMP, SMA sederajat berbasis pembiayaan menggunakan nonpersonal per lembaga beserta para tingkatan-tinggkatan sekolah pendidikan sederajatnya.

(2) pembiayaan suatu program pendidikan yang nonpersonal pada thn 2009 mempunyai tingkatan besar dalam pencapaiannya yakni dalam penyediaan bahan-bahan untuk suatu kegiatan dalam prosesi belajar mengajar, kelengkapan alat tulis dan bahan-bahan lainnya yang bersangkutan dengan kegiatan pendidikan dalam lembaga tersebut. Dan peraturan seperti ini sudah tecantum dalam lampiran I peraturan Menteri ini.

(3) pengalihan biaya dalam oprasi nonpersonal dalam suatu lembaga merupakan cara tersendiri dari suatu lembaga untuk menghitung hasil dana yang didapat dan yang akan digunakan untuk kegiatan-kegiatan pendidikan yag lain dan juga hal ini digunakan untuk menghitung standart pembiayaan yang dilakukan pada thn 2009 silam

Pasal 3

Penggunaan biaya terendah dari suatu satuan pendidikan dilakukan oleh suatu lembaga yang masih tidak memenuhi standar melainkan masih dalam tahap menengah dalam pendidikannya.

Dalam pasal ini standar pembiayaan diperhitungkan oleh pemerintah untuk mengalihkan pembiayaan dalam biaya non oprasional dalam suatu lembaga tersebut.

Pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya biaya. Dengan adanya investasi yang mahal maka itu dikarenakan pendidikannya sangatlah berkualitas. Dengan mahalnya biaya dalam suatu lembaga itu dapat dipastikan kualitas lembaga tersebut

sudah terjamin adanya beserta fasilitas-fasilitas yang memadai tersebut. Penyelenggaraan pendidikan disetiap lembaga yang ada itu pada hakikatnya memerlukan kesadaran masyarakat dan dalam tanggung jawabnya untuk terus mendukung lembaga pendidikan yang ada disekitarnya. Pandangan untuk suatu lembaga pendidikan ataupun pandangan bagi pendidikan haruslah dengan menanamkan rasa bahwa pendidikan adalah sektor publik yang dapat melayani masyarakat. Maka dari itu dukungan dan kesadaran masyarakat disekitar lembaga pendidikan dimanapun berada itu sangatlah dibutuhkan oleh lembaga sendiri serta juga oleh pulbik

Perlunya penyusunan untuk standart pembiayaan di implemantasikan dalam pelaksanaan PP No. 19 Tahun 2005 . dalam hal ini dan dalam ketentuan ini dijelaskan bahwasanya peraturan dan pengimplemantisian pembiayaan dalam suatu lembaga pendidikan itu melalui beberapa pembiayaan, seperti biaya investasi, personal dan oprasional. Peraturan ini ditetapkan olehperaturan menteri berdasarkan usulan Badan Standar Nasional Pendidikan. Standar pembiayaan pendidikan ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di setiap SD, SMP, SMA di seluruh Indonesi. Pendidikan diibaratkan sebagai suatu kereta yang ditarik kuda, artinya prosesi keberhasilan suatu bendidikan itu dapan diukur dari sejauh mana lintas sektoral kontribusinya, yang merupakan lintas sektoral itu meliputi tenaga kerja, budaya dan lain-lain, nah pendidikan merupakan lintas sektoral yang sangat lengkap dalam kelancaran mencerdaskan suatu bangsa karna lintas sektoralnya sudah tertata dengan baik.

Pengeluaran baik berupa uang maupun tidak, baik tertulis maupun terucap merupan biaya dalam suatu administrasi, hal itu bertujuan untuk rasa tanggung jawab terhadap suatu hal yang telah dilakukan oleh seseorang terhadap seseorang yang lain.. Biaya pendidikanyang sering kita temui adalah yang bersifat uang, memang pada dasarnya pembiayaan dalam semua lembaga itu bersifat uang namun dapat diperjeas bahwasanya pembiayaan dalam pendidikan di semua lembaga itu tidak hanya dilkukan dengan uang saja tapi juga biasa dilakukan dengan tidak menggunakan uang melainkan bisa juga dengan barang. Unsur penting dalam suatu pendidikan adalah biaya, dalam hal ini pengaruh terbesar yang akan terjadi dalam suatu program yang ada di lembaga yang menentukan adalah biaya tersebut. Penentuan biaya akan memengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan di dalam suatu organisasi. Jika suatu kegiatan dilaksanakan dengana biaya yang relatif rendah, tetapi menghasilkan

produk yang berkualitas tinggi, maka hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan secara efektif dan efisien. Biaya pendidikan sama halnya dengan pengertian biaya yang merupakan seluruh pengeluaran baik yang berupa uang maupun bukan uang itu adalah sebagai ungkapan rasa tanggung jawab semua pihak yang bersangkutan dalam suatu lembaga maupun yang ada didalam lembaga tersebut. terhadap pembangunan pendidikan agar tujuan pendidikan yang dicita-citakan tercapai secara efektif dan efisien.

Pada dasarnya, tidak akan berarti pengukuran suatu sistem itu untuk melihat apa kualitas dari lembaga pendidikan yang berdiri sendiri dan hal itu tidak akan merubah suatu kondisi apapun dalam lembaga tersebut. Oleh karena itu, sistemnya harus diikuti dengan peningkatan proses yang mana menggunakan data CQ yang diinput secara langsung. Manfaat lembaga semacam Sistem CQ, adalah :

- Mengukur apa yang sebelumnya terpikirkan sebagai informasi yang sederhana menurut kualitasnya.
- Menandai daerah yang potensial untuk kemajuan dan dapat dijadikan sebagai prioritas.
- Mengukur peningkatan proses.
- Menyediakan suatu metode pengukuran atas kembalian investasi (return on investment).
- Konversi atas indikator berbagai kinerja yang digunakan oleh perusahaan dalam satuan unit dollar.

Dalam hal ini bisa kita lihat bahwasanya manfaat QC untuk pembiayaan dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah besar dengan dilihat dari berbagai aspek yang ada di lingkup pendidikan itu sendiri.

KESIMPULAN

Dalam suatu lembaga yang berkualitas peserta para tenaganya, suatu sekolah memerlukan tenaga yang berkependidikan berkualitas pula dengan cara memerlukan pembiayaan yang memenuhi kebutuhan yang mencukupi kebutuhan biaya rekrutmen, penempatan, honoring, pengajaran serta pelatihan dan tugas-tugas, serta biaya mutasi. pola pembiayaan dalam suatu lembaga dapat digambarkan dengan adanya fasilitas maupun pengadaan-pengadaan yang terdapat dalam suatu lembaga tersebut seperti penyediaan sarana dan prasarannya. Dengan demikian prosesi pembiayaan dalam suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dengan mengukur sukses dan tidaknya lembaga pendidikan tersebut berjalan. Prosesi pembiayaan ini berlaku dan berpengaruh terhadap semua tingkatan pendidikan, dimulai dari tingkat terendah sampai tingkatan tertinggi sekalipun. Pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya biaya.

Pendidikan yang berkualitas merupakan suatu investasi yang mahal. Dengan adanya investasi yang mahal maka itu dikarenakan pendidikannya sangatlah berkualitas. Penentuan biaya akan memengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan di dalam suatu organisasi. Jika suatu kegiatan dilaksanakan dengan biaya yang relatif rendah, tetapi menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, maka hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan secara efektif dan efisien. Biaya pendidikan sama halnya dengan pengertian biaya yang merupakan seluruh pengeluaran baik yang berupa uang maupun bukan uang sebagai ungkapan rasa tanggung jawab semua pihak (masyarakat, orang tua, dan pemerintah) terhadap pembangunan pendidikan agar tujuan pendidikan yang dicita-citakan tercapai secara efektif dan efisien,

DAFTAR PUSTAKA

<http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2009/06/Permen-No-69-Tahun-2009-Ttg-Standar-Biaya.pdf>

<https://media.neliti.com/media/publications/97349-ID-pembiayaan-pendidikan-di-indonesia.p>

Baharun, Hasan.dkk. 2017. *Pengembangan kurikulum*. Yogyakarta: pustaka nurja,2017

Matin. 2014. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<http://ya-guru.blogspot.com/2013/06/standar-pembiayaan-pendidikan.html>

http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=7&cad=rja&uact=8&ved=0CE4QFjAG&url=http%3A%2F%2Fsuaidinmath.files.wordpress.com%2F2012%2F12%2Fs-b-opssd_17des06.doc&ei=c5YRVJKwCIyPuASMu4DwAQ&usg=AFQjCNFX5Tp8ConLS09Vf2eEwhqLItjI2Q&bvm=bv.74894050,d.c2E

<http://jpap.unram.ac.id/index.php/jpap/article/view/33>